

INTISARI

Lesi ulserasi rongga mulut merupakan salah satu keluhan umum pada kondisi kesehatan gigi dan mulut yang ditandai dengan adanya ulkus berwarna putih kekuningan dan terasa sakit pada mukosa mulut. Lesi ulserasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu stres psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres psikologis dengan kejadian lesi ulserasi rongga mulut pada mahasiswa kedokteran gigi tingkat akhir Universitas Gadjah Mada.

Penelitian ini merupakan studi analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang melibatkan seluruh mahasiswa kedokteran gigi tingkat akhir melalui metode *total sampling*. Terdapat total 62 responden yang dipelajari dalam penelitian ini. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Instrumen *perceived stress scale* (PSS) digunakan untuk mengukur tingkat stres pada mahasiswa. Hubungan antar variabel dianalisis menggunakan uji statistik *Eta*, uji *chi-square*, dan uji *independent sample T-test* dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

Prevalensi lesi ulserasi rongga mulut pada penelitian ini sebesar 53,2%. Uji *eta* menunjukkan adanya kekuatan korelasi sedang ($\eta=0,595$) dengan kontribusi stres terhadap kejadian ulserasi sebesar 35,4% ($\eta^2=0,354$). Hasil uji *chi-square* menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan menggigit pipi/bibir akibat stress terhadap kejadian ulserasi ($p=0,778$). Perbandingan rata-rata skor stres pada uji *independent sample T-test* antara kelompok yang mengalami ulserasi dengan kelompok tanpa lesi ulserasi tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ($p=0,920$). Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat stres psikologis dengan kejadian lesi ulserasi rongga mulut (*oral ulcer*) pada mahasiswa kedokteran gigi tingkat akhir Universitas Gadjah Mada namun hasil yang diperoleh tidak menunjukkan adanya konsekuensi secara signifikan.

Kata Kunci: Ulserasi Rongga Mulut, Stres Psikologis, Mahasiswa Kedokteran Gigi

ABSTRACT

Oral ulcerations are one of the most common complaints in oral health which is characterized by the presence of painful yellowish-white ulcerated lesions in the oral mucosa. The ulcerations can be associated with several precipitating factors including psychological stress. This study aims to determine the relationship between the level of psychological stress and the prevalence of oral ulceration in final year dental students of Universitas Gadjah Mada.

This research is an analytical study with a cross-sectional approach which involves all final-year dental students using total sampling method. A total of 62 respondents were being studied. Data were collected using questionnaire. Students stress level was measured using Perceived Stress Scale (PSS). The association between variables was statistically analyzed using Eta test, Chi-square test, and independent sample T-test with a confidence level of 95%.

The prevalence of oral ulcer was found to be 53.2%. The eta test showed a moderate correlation strength ($\eta=0.595$) with 35,4% contribution of stress to the prevalence of ulceration ($\eta^2=0.354$). The chi-square test indicated that there was no significant effect of biting cheeks/lips habit due to stress on the prevalence of ulcer ($p=0.778$). The comparison of mean stress score between ulcer-experienced group and ulcer-free group using independent T-test did not show any significant difference ($p = 0.920$). The conclusion of this study is that there is an association between psychological stress and the prevalence of oral ulcer in final-year dental students of Universitas Gadjah Mada but the results obtained did not show any significant consequences.

Key words: Oral Ulcer, Psychological Stress, Dental Students